

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data terkait implementasi strategi *instant assessment* pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang tahun pelajaran 2016/2017, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. **Implementasi strategi *instant assessment* pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang tahun pelajaran 2016/2017**, melalui beberapa fase yaitu fase penyajian materi, fase diskusi, fase pemberian tugas, fase pertanggung jawaban dan fase refleksi. Sebelum kegiatan belajar dimulai guru membuat perencanaan pembelajaran terlebih dahulu demi kelancaran dan pencapaian tujuan pendidikan yang efektif dan efisien yaitu, menyiapkan materi, membuat RPP, membuat Soal dan menyediakan Sarana dan Prasarana pembelajaran. Dan untuk pelaksanaan evaluasi pembelajaran dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung, tugas pada akhir pembelajaran dan tugas tengah serta akhir semester. kemampuan siswa dapat dilihat pada tahap evaluasi bahwa nilai rata-rata siswa mengalami perkembangan saat menggunakan strategi *instant assessment* pada mata pelajaran aqidah akhlak yaitu uji I nilai rata-rata 70,74 kemudian uji II nilai rata-rata 80,65
2. **Faktor pendukung dan penghambat Implementasi strategi *instant assessment* pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang tahun pelajaran 2016/2017**, hal ini terbagi menjadi dua yaitu faktor pendukung dan penghambat dari guru maupun siswa. Faktor pendukung dari guru yaitu kreativitas pendidik dalam menggunakan strategi pembelajaran. Kemudian faktor pendukung dari siswa yaitu tingkat intelegensi peserta didik yang tinggi membuat mereka mudah menerima apa yang diberikan dan melaksanakan apa yang

diintrusikan. Sedangkan faktor penghambat dari guru yaitu saat guru membacakan soal masih ada siswa yang masih bingung menjawabnya. Dan faktor penghambat dari siswa yaitu ketika siswa tidak memahami materi yang disampaikan maka mereka akan kebingungan dalam menjawab soal.

B. Saran-saran

1. Bagi Kepala Madrasah

Kepemimpinan kepala madrasah yang efektif merupakan komponen penting untuk mensukseskan pembelajaran. Sejalan dengan konsep Total Quality Management (TQM), kepemimpinan madrasah harus melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap kemajuan pendidikan, serta membuat penyesuaian-penyesuaian jika diperlukan, mendorong madrasah dalam mencapai tujuan serta mewujudkan visi, misinya.

2. Bagi Pendidik

Kata kunci keberhasilan sebuah pembelajaran adalah kreativitas pendidik, juga keberanian pendidik untuk melakukan pembaharuan-pembaharuan, karena pendidik diberikan ruang yang seluas-luasnya untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dengan teknik, model dan strategi pembelajaran apapun. Penulis beranggapan bahwa strategi pembelajaran yang lebih menunjang adalah yang berbasis Penilaian salah satunya dengan strategi pembelajaran *Instant Assessment*. Karena pendidik akan di evaluasi dari hasil belajarnya, sejauh mana siswa bisa memahami materi. Selain itu juga peserta didik juga dapat merealisasikan nilai-nilai, sikap, perilaku, skill, dll. sesuai kemampuan yang dimiliki peserta didik. Baik yang diperoleh dari pengalaman, interaksi, bacaan, buku pegangan, dan kejadian. Jadi pada itinya penidik dapat diharapkan menjadi sosok yang kreatif, aktif, dan sosok demokratis dalam pembelajaran.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta memiliki berbagai karakter dan kempuan. Sebagai seorang peserta didik yang mempunyai kecerdasan, bakat kreativitas, berpikir kritis dan aktif maupun minat dapat dikembangkan. Madrasah sudah menyiapkan tempat untuk mengembangkan bakat, pendidik sudah menyaiakan model pembelajaran yang kreatif. Tetapi semua tergantung pada peserta didiknya, apakah mereka mau dan mampu untuk lebih. Jadi sebagai seorang peserta didik harus terus aktif berpikir kritis lagi dalam meningkatkan minat belajar, mengembangkan kecerdasan diri untuk mencapai cita-cita yang tinggi.

